

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODIFIKASI
STRATEGI *THE POWER OF TWO* KOMBINASI DEBAT AKTIF
PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA SEMAMPIR
KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI TAHUN 2020**



**Diusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FAATIAH NUR KHASANAH

A220160004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODIFIKASI STRATEGI THE POWER
OF TWO KOMBINASI DEBAT AKTIF PADA PEMUDA KARANG
TARUNA DESA SEMAMPIR KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI
TAHUN 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FAATIAH NUR KHASANAH

A220160004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing


Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIDN. 0611046101

HALAMAN PENGESAHAN

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA MELALUI MEDIA AUDIO
VISUAL DAN MODIFIKASI STRATEGI THE POWER OF TWO KOMBINASI DEBAT
AKTIF PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA SEMAMPIR KECAMATAN PATI
KABUPATEN PATI TAHUN 2020**

FAATIAH NUR KHASANAH

A220160004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 1 juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Sri Gunarsi, S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 01 Juli 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIK. 19650281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2020



FAATIAH NUR KHASANAH

A220160004

**SOSIALISASI NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODIFIKASI STRATEGI *THE POWER OF
TWO* KOMBINASI DEBAT AKTIF PADA PEMUDA KARANG TARUNA
DESA SEMAMPIR KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI TAHUN 2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala, dan solusi penerapan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest* dengan sampel berjumlah 20 orang menggunakan teknik pengambilan sampel *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Uji Prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Analisis data menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,7911 > 2,086$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 41,25 meningkat menjadi 67 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 25,75. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) berupa sosialisasi melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir atau ada peningkatan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu melakukan manajemen waktu dengan baik agar tahap-tahap penelitian dapat terlaksana secara optimal.

Kata kunci: Sosialisasi, Demokrasi Indonesia, Media Audio Visual, *The Power of Two*, dan Debat Aktif.

Abstract

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints, and solutions for the application of the socialization of Indonesian Democratic values through audio visual media and modification of the strategy of the Power of Two combination of Active Debate on Youth Youth Youth Groups in Semampir village, Pati district, Pati regency in 2020. This study uses a pre-experimental method with a One Group Pretest Posttest design with a sample of 20 people using a Quota Purposive Random Sampling sampling technique. Data collection techniques in this study used test, observation, and documentation methods. Test the validity of the test instruments

in this study using the rough number Correlation Product Moment formula. The reliability test of the test instrument uses the formula KR.20. The prerequisite test in this study used the normality test. Data analysis using T-Test. The results showed that the t-count was greater than the table that was $10.7911 > 2.086$ with a significance level of 0.05. The average value of Pretest 41.25 increased to 67 at Posttest. Based on the results of the two Pretest and Posttest data are then compared so that the difference value is 25.75. Based on this it can be concluded that the hypothesis proposed by H_o is rejected H_a accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Democracy between before (pretest) and after being given treatment (posttest) in the form of socialization through audio visual media and modification of the strategy The Power of Two Debate combination Active in Youth Karang Taruna Semampir village or there is an increase in the average value between before and after treatment. Constraints faced in this study are mainly time constraints related to research implementation. An alternative solution to overcome obstacles is to do time management well so that the research stages can be carried out optimally.

Keywords: Socialization, Indonesian Democracy, Audio Visual Media, The Power of Two, and Active Debate.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara demokrasi yang lahir dari budaya masyarakat Indonesia sendiri. Para pendiri bangsa menetapkan bahwa dasar kehidupan Demokrasi Indonesia merupakan kristalisasi nilai-nilai budaya bangsa yaitu Pancasila. Atas dasar itu demokrasi di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Pancasila kemudian dikenal dengan istilah demokrasi Pancasila (Rini, 2015). Model demokrasi yang berdasarkan Pancasila diartikan sebagai sistem kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Terkait dengan pokok pikiran ketiga dalam Pembukaan UUD 1945 menyatakan negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan (Soedarno dan Lenggono, 2016:41).

Nilai Demokrasi Pancasila penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna perlu dilakukan sosialisasi tentang nilai-nilai Demokrasi Indonesia supaya terdapat kerjasama dan kerukunan dalam menjalankan setiap kegiatan dalam program kerja yang demokratis. Menurut Rini (2015), Karang Taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang mampu menampilkan karakternya

melalui cipta, rasa, karsa, dan karya di bidang kesejahteraan sosial. Maka nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat dilaksanakan sejalan program dari Karang Taruna.

Indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia menurut Yusdiyanto (2016) yang tercantum pada butir-butir sila keempat Pancasila adalah sebagai berikut: 1) Kebebasan dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa; 2) Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia; 3) Setiap warga negara Indonesia memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 4) Tidak memaksakan kehendak orang lain; 5) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama; 6) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan hasil musyawarah; 7) Mengakui perbedaan dan persamaan individu, kelompok, ras, suku, dan agama; 8) Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan dalam musyawarah; 9) Memberikan kepercayaan untuk melaksanakan permusyawaratan kepada wakil-wakil yang telah dipercayai; 10) Mewujudkan keadilan dalam kehidupan sosial agar tercapai tujuan bersama.

Media audio visual menurut Sulfemi dan Nova (2019), merupakan media perantara penyajian materi melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memperoleh hasil yang diinginkan dan pengalaman belajar baru.

Menurut Mafatih yang dikutip oleh Hanifli (2017), strategi *The Power of Two* adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Menurut Zaini dkk sebagaimana dikutip Kurniawan (2012), strategi debat aktif adalah suatu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau mahasiswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri.

Langkah-langkah penerapan media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif sebagai berikut; 1) Lakukan pemutaran video terlebih dahulu. Minta peserta untuk memperhatikan kemudian bisa mencatat poin-

poin penting yang terkandung dalam video; 2) Bentuk peserta menjadi berpasangan terdiri dua orang dengan cara berhitung. Pasangan yang sudah terbentuk mengambil lintingan kertas yang menentukan masuk dalam kelompok pro dan kontra; 3) Perintahkan peserta untuk memberikan tanggapan mengenai tayangan video sesuai bagian kelompoknya; 4) Instruksikan peserta untuk mengembangkan argumen berdasar poin-poin penting yang telah dicatat menjadi pernyataan yang bersifat pro atau kontra sesuai kelompoknya; 5) Bentuk posisi duduk saling berhadapan antara kelompok pro dan kontra; 6) Tiap pasangan menyampaikan pendapatnya pada forum; 7) Buka debat dengan sebuah argumen kontroversial yang telah disiapkan dari tim kontra terlebih dahulu; 8) Kemudian kelompok pro diminta untuk menyampaikan pendapat atau menanggapi argument dalam forum; 9) Akhiri debat bila dirasa cukup untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan; 10) Tidak ada kelompok menang dan kalah, semua argumen yang disampaikan dalam forum dianggap baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk melakukan penelitian yang berjudul "Sosialisasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui Media Audio Visual dan Modifikasi Strategi *The Power of Two* Kombinasi Debat Aktif Pada Pemuda Karang Taruna Desa Semampir Kabupaten Pati Tahun 2020". Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi mengenai sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual dan modifikasi modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-eksperimental*. *Pre-eksperimental* merupakan metode riset yang menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas kontrol

sebagai pembanding (Sugiyono, 2017:109). Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada pemuda Karang Taruna Desa Semampir Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus KR.20. Analisis data menggunakan *T-test*. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020 terdiri dari *Pretest*, tindakan (*treatment*), dan *Posttest*. Tahap awal yang dilakukan yaitu mengadakan *Pretest* dengan membagikan tes pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati. Tes tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman tentang nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu memberikan tindakan (*treatment*) mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif. Tahap akhir penelitian ini yaitu dengan mengadakan *Posttest*. *Posttest* tersebut dilaksanakan dengan membagikan soal tes yang sama dengan *Pretest*. Tujuan diadakan *Posttest* yaitu untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 41,25 meningkat menjadi 67 *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 45 meningkat menjadi 65 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 45 meningkat menjadi 60 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 25 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 65 menjadi 85 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest*

berjumlah 825 meningkat menjadi 1340 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 25,75.

Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,2947 < 0,29407$, yang berarti H_a diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,5381 < 0,29407$ yang berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) uji coba sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Rini (2015), yang membuktikan bahwa implementasi nilai Demokrasi Pancasila dalam kegiatan Karang Taruna Karya Abadi adalah kebebasan menyampaikan pendapat yang mengutamakan kepentingan bersama segala sesuatu diselesaikan dengan musyawarah mufakat. Penelitian ini sekaligus menguatkan riset Koswara (2016) yang mengungkapkan bahwa penerapan budaya demokrasi dalam himpunan mahasiswa PKn dikatakan baik karena merujuk pada nilai-nilai demokrasi.

Hasil kajian ini sejalan dengan Maigoda (2011) disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang berbagai organisasi di sekolah dan masyarakat setelah menerapkan strategi *The Power of Two* dapat optimal. Hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 83,51% menjadi 92,15% pada siklus II. Terdapat peningkatan antara siklus I dan siklus II yaitu sejumlah 8,64%. Kajian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu Kristanto (2019) menghasilkan peningkatan proses pembelajaran PKn melalui strategi Debat Aktif pada siswa

kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi, Jakarta Selatan. Berdasar hasil siklus I tes pemahaman konsep menunjukkan persentase 44,82% kemudian meningkat menjadi 82,76% pada siklus II.

Penelitian ini sejalan dengan hasil kajian Ciftci (2013) yang menyatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang bertujuan untuk melatih warga negara yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara siswa terhadap ilmu sosial subjek dan persepsi siswa tentang konsep demokrasi. Sebanyak 665 siswa berpartisipasi, 333 diantaranya adalah anak perempuan dan 332 anak laki-laki. Temuan di atas bahwa ada hubungan positif antara sikap siswa terhadap ilmu sosial subjek dan persepsi mereka tentang demokrasi. Hal ini terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap siswa terhadap ilmu sosial subjek dan persepsi siswa tentang konsep demokrasi dalam hal jenis kelamin.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Faruk (2015), yang menyatakan demokrasi adalah bentuk yang paling diterima dari sistem pemerintahan dan memiliki kepentingan besar bagi warga dengan memungkinkan mereka berpartisipasi yang setara dan aktif dalam kehidupan bersama. Pengembangan dan karakteristik penting bagi semua warga negara, setiap negara demokratis menempatkan banyak penekanan pada pendidikan demokrasi kurikulum pendidikannya. Beberapa tahun terakhir perkembangan tentang pendidikan demokrasi di sekolah negeri nasional di Turki telah dilihat dan tujuan pendidikan tentang mengajar demokrasi telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Turki.

Penelitian ini sejalan dengan hasil kajian yang dilakukan Lengeling (2017), menjelaskan bahwa *Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels* penting bagi guru untuk mengenali proses sosialisasi dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas mereka. Guru juga perlu memahami profesi mereka dan bagaimana guru dapat membayangkan diri mereka sendiri untuk masa depan, dalam program pendidikan guru, mengeksplorasi tema identitas pemula, pengalaman guru, kepercayaan, dan nilai-nilai harus didiskusikan sehingga guru dapat menyadari apa yang mungkin mereka hadapi di masa depan sehingga lebih siap untuk mengajar dalam proses pembelajaran. Mempersiapkan siswa untuk berpikir

kritis tentang masalah yang dibutuhkan. Kombinasi pemahaman dan dialog diperlukan dalam program nasional untuk membantu para guru berhasil memasuki sekolah, program, dan profesi.

Hasil kajian ini sejalan pula dengan penelitian Karprov (2016), yang menunjukkan bahwa *Socialization for the Knowledge Society* masyarakat mampu menghasilkan pengetahuan yang baru secara intensif, baik mendasar maupun terapan. Secara efektif mengubah bagian yang diperlukan dari pengetahuan baik ekonomi maupun sosial. Menciptakan nilai-nilai dan peraturan manusia untuk pertumbuhan inovasi. Hasil penelitian ini telah digunakan dalam kegiatan program ilmiah dan sosial untuk kaum muda dan pelajar "Langkah ke Masa Depan".

Penelitian ini sejalan pula dengan Chandrakar (2016), yang menyimpulkan bahwa sikap demokratis merupakan aspek penting dari masyarakat modern dan untuk mengembangkan sikap-sikap di antara warga. Memperhatikan sikap warga sekolah merupakan tanggung jawab yang besar dari sekolah dan terlebih lagi guru dan calon guru untuk mendidik siswa tentang proses politik, tanggung jawab politik dan tradisi demokrasi untuk member mereka pelatihan yang sepenuhnya dipahami tentang kewarganegaraan. Perbedaan dalam penelitian adalah penelitian Chandrakar (2016) mengkaji sikap demokratis yang diajarkan oleh guru kepada siswa di India sedangkan peneliti meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi pada pemuda karang taruna.

Hasil kajian yang relevan di atas dianggap berkaitan dengan penelitian ini. Sosialisasi dengan menerapkan media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020. Data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 41,25 meningkat menjadi 67 *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 25,75.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pemaparan di atas adalah penerapan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual dan

modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna desa Semampir kecamatan Pati kabupaten Pati tahun 2020 terbukti efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan skor rata-rata hasil *Pretest* sebanyak 41,25 meningkat menjadi 67 pada *Posttest*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, memberi implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat meningkat apabila dilakukan sosialisasi melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif. Apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna dikaitkan dengan strategi pembelajaran inovatif, maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah melakukan sosialisasi melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif. Semakin tinggi pemahaman pemuda terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna, maka mereka akan memiliki kesadaran pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan sosialisasi melalui media audio visual dan modifikasi strategi *The Power of Two* kombinasi Debat Aktif untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Pemuda Karang Taruna maka saran yang disampaikan yaitu: 1) Kepada Pemuda Karang Taruna hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 2) Kepada peneliti berikutnya yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dan dilakukan dengan cakupan materi yang berbeda, serta menggunakan strategi yang berbeda dan lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrakar, Mukesh Kumar. 2016. "A Study of Political Interest and Democratic Attitude of Prospective Teachers of Chhattisgarh". *The Internasional Journal of Indian Psychology*. (<http://www.ijip.in>). Diakses pada hari Selasa, 12 November 2019, pukul 18.10 WIB.
- Ciftci, Sabhattin. 2013. "The Relationships Between Students Attitudes Towards Social Studies and Their Perceptions of Democracy, Victoria Island". (<http://dx.doi.org/10.5897/ERRI.12.12.1080/ERR2015.2018>). Diakses pada hari Selasa, 12 November 2019, pukul 16.48 WIB.
- Faruk, Omer. 2015. "Mathematics Education and Democracy Education, Turkey".(<https://eric.ed.gov/?id=EJ1063013>). Diakses pada hari Selasa, 12 November 2019, pukul 15.35 WIB.
- Hanifli. 2017. "Penerapan Strategi The Power of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Volume 1 Nomor 1*. Riau: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.
- Karprov, O. Alexander. 2016. "Socialization for the Knowledge Society". International Journal. Bauman Moscow State Technical University", Russia. (https://www.researchgate.net/publication/306225898_Socialization_for_the_knowledge_society). Diakses pada hari Selasa, 12 November 2019, pukul 20.15 WIB.
- Koswara, Nurbarani Dwi. 2016. "Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung)". *Skripsi S-1*. Bandung: Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Kristanto, Eka. 2019. "Meningkatkan Pemahaman Konsep PKn Pada Materi Keputusan Bersama dengan Strategi Pembelajaran Debat Aktif". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta Volume 2 Nomor 1 Halaman 350-356*. (<https://jurnal.untirta.ac.id>). Diakses pada hari Sabtu, 2 November 2019, pukul 09.32 WIB.
- Kurniawan, Eka Wahyu. 2012. "Strategi Sortir Kartu Kolaborasi Debat Aktif untuk Peningkatan Keaktifan Pembelajaran PKn Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 3 Nomor 1*. Diakses pada hari Sabtu, 2 November 2019, pukul 09.36 WIB.
- Lengeling, M. Marta. 2017. "Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels in Central Mexico". *International Journal*. Universidad de Guanajuato, Guanajuato, Mexico. (<https://revistas.unal.edu.co/index.php/pro>

[file/article/view/53244](#)). Diakses pada hari Selasa, 12 November 2019, pukul 18.35 WIB.

Maigoda, Amelda Sari. 2011. “Penggunaan Strategi *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDN Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”. *Skripsi S-1*. Malang: Prodi PGSD Universitas Negeri Malang.

Rini, Eka Setiana. 2015. “Implementasi Nilai Demokrasi Pancasila dalam Kegiatan Karang Taruna Karya Abadi di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”. *Skripsi S-1*. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Soedarno, Subiakto T.S., dan Lenggono Setia. 2016. *Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Universitas Trilogi.

Sulfemi, Wahyu Bagja dan Nova B. 2019. “Peranan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. *Jurnal Pendidikan Volume 20 Nomor 1 Halaman 53-68*. (<https://jurnal.ut.ac.id>). Diakses pada hari Sabtu, 2 November 2019, pukul 09.06 WIB.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Yusdiyanto. 2016. “Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia”. *Jurnal Hukum Volume 10 Issue 2 Page 221-412*. Lampung: Fakultas Hukum Universitas Lampung.